

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Usaha dalam kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu cara dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui program KIA. Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan program penurunan AKI dan AKB. Oleh karena itu, pelayanan kebidanan berkelanjutan (continuity of care) mulai dari pemeriksaan kehamilan, perawatan pascapersalinan, dan bayi baru lahir yang berkualitas untuk melanjutkan program pemerintah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Menurut penelitian Yanti et al (2015) asuhan secara berkesinambungan terbukti dapat menurunkan AKI dan AKB. Hal ini menunjukkan bahwa kematian ibu tidak ditemukan dalam studi menggunakan perawatan berkesinambungan. Asuhan berkesinambungan diberikan sebagai bentuk pemenuhan peran, kegiatan dan tanggung jawab bidan dalam melayani ibu dan bayi serta merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa Continuity of Care adalah cara terbaik bagi pelajar bidan untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan keterampilan kerja kemitraan dan memberikan asuhan berkelanjutan. Asuhan lanjutan memperkuat kepercayaan wanita pada bidan dan memastikan dukungan berkelanjutan bagi wanita selama kehamilan, persalinan dan nifas (ICM, 2011).

Menurut Dinas Kesehatan Banjarmasin, angka kematian ibu pada tahun 2021 adalah 100,35/100.000 KH dengan 1 kematian ibu karena pendarahan, 2 hamil hipertensi, 2 Covid19 dan diperkirakan 11 karena lainnya (meningitis, malaria dan HIV) 6 orang meninggal. Di sisi lain data kematian bayi mencapai 5/1000 KH dan jumlah kematian bayi diperkirakan 32 dengan 11 BBLR, 8 asfiskia, dan 13 lainnya kematian (Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2021).

Menurut Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, kematian ibu (AKI) tertinggi pada tahun 2021 disebabkan oleh sebab lain (malaria, meningitis, HIV, emboli air domba) dan kematian bayi (AKB) tahun tertinggi. pada tahun 2021 dan 13 orang meninggal karena sebab lain (Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2021).

Menurut dari data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) Puskesmas Sungai Jingga pada tahun 2021 didapatkan jumlah kematian ibu 2 orang, jumlah kematian bayi 2 orang, jumlah bayi lahir hidup 819 orang, BBLR orang, ibu hamil resti dari nakes 29 orang (59,2%) dan dari masyarakat 29 orang (59,2%). Dari data tersebut ditemukan kunjungan K1 sebanyak 200 orang (81,6%), K4 sebanyak 206 orang (86,8%), ibu hamil dengan anemia terdapat 8 orang (3,2%), ibu hamil dengan KEK terdapat 28 orang 11,2%, hepatitis 0 orang, dan HIV 0 orang. Persalinan oleh nakes 203 orang (87,9%). Kunjungan nifas KF1 203 orang (87,9%) KF2 203 orang (87,9%) KF3 203 orang (87,9%) dan KF4 203 orang (87,9%) (Rekapitulasi PWS KIA puskesmas Sungai Jingga, 2021).

Berdasarkan data yang di dapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) Puskesmas Sungai Jingga sudah sesuai dengan tujuan. Upaya peningkatan pelaksanaan dilakukan bekerjasama dengan PWS KIA,

Posyandu, Poskesdes, kunjungan rumah, dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Kerjasama antara tenaga kesehatan dan masyarakat juga diperlukan untuk pelaksanaan yang lebih baik. Tujuannya adalah untuk membantu masyarakat umum mengenali risiko tinggi kehamilan dan membangun hubungan yang baik antara bidan dan wanita.

Program Studi D III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin pada penyusunan Tugas Akhir (LTA) juga memakai metode asuhan terus menerus (COC) pada mulai berdasarkan mahasiswa menciptakan laporan perkara yg pada bisa berdasarkan bunda & bayi mencakup kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas & famili berencana. Penerapan asuhan kebidanan secara continuity of care ini bertujuan buat menciptakan mahasiswa sanggup sebagai bidan yg professional, unggul & islami dari filosofi asuhan kebidanan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Berdasarkan latar belakang pada atas penulis sangat tertarik buat melakukan asuhan secara berkesimbangan yaitu COC dalam Ny. E menggunakan mengangkat asuhan berdasarkan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas & keluarga berencana menggunakan judul asuhan kebidanan Continuity Of Care dalam Ny. E pada Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin Utara.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*continuity*) kepada ibu hamil sampai nifas dan bayi baru lahir secara tepat sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan serta menuangkannya dalam karya ilmiah dengan metode studi kasus.

1.2.2. Tujuan Khusus

- 1.2.1.1. Melaksanakan asuhan kehamilan kebidanan pada Ny. E dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- 1.2.1.2. Melaksanakan asuhan persalinan kebidanan pada Ny. E dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- 1.2.1.3. Melaksanakan asuhan bayi baru lahir kebidanan pada Ny. E dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- 1.2.1.4. Melaksanakan asuhan nifas kebidanan pada Ny. E dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

1.3. Manfaat

1.3.1. Manfaat Teoritis

Untuk menaikkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu & Anak (KIA), khususnya pada menaruh pelayanan yg berkesinambungan (Continuity Of Care).

1.3.2. Manfaat Praktik

1.3.2.1. Bagi Klien dan Keluarga

Menerima asuhan yang berkesinambungan (Continuity Of Care) dan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga tentang kesehatan ibu selama kehamilan, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan nifas, KB, deteksi dini dan komplikasi.

1.3.2.2. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Diharapkan dapat digunakan untuk asuhan sesuai dengan standar pelayanan yang ada, khususnya pelayanan medis

untuk meningkatkan kelangsungan asuhan kehamilan, nifas, bayi baru lahir, nifas dan KB.

1.3.2.3. Bagi Instutisi Pendidikan

Sebagai dokumen dasar, referensi perpustakaan, tinjauan komparatif dan kelembagaan untuk menentukan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, masa bayi, dan anak usia dini, kelahiran dan keluarga berencana.

1.4. Waktu dan Tempat

1.4.1. Waktu

Waktu Asuhan Kebidanan Komprehensif dimulai pada 03 November 2021 sampai dengan 04 Desember 2021.

1.4.2. Tempat

Pelayanan Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Noradina Anggi Agustin Amd. Keb Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah.

